

## ABSTRAK

**Radhiatun Nafsi, 2022. “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Bermuatan IMTAQ untuk Mata Pelajaran IPA di Kelas VII SMP/MTs”. Tesis. Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Padang.**

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional, pendidik di era revolusi industri harus mampu menyediakan lingkungan belajar terintegrasi teknologi dan IMTAQ yang memungkinkan peserta didik untuk mengemudikan pembelajarannya secara mandiri sehingga dapat menghasilkan generasi milenial yang adaptif, memiliki keterampilan literasi teknologi dan berakhlak mulia. Namun, hasil observasi menunjukkan bahwa pembelajaran IPA masih belum mengintegrasikan teknologi maupun IMTAQ, hanya sebatas media *slide powerpoint* (ppt) padahal pembelajaran IPA membutuhkan visualisasi dari objek agar peserta didik lebih memahami konsep. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan media pembelajaran interaktif bermuatan IMTAQ yang valid, praktis dan efektif untuk mata pelajaran IPA di kelas VII.

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) dengan model pengembangan 4D. Prosedur pengembangan meliputi empat langkah yaitu pendefinisian (*define*), desain produk (*design*), pengembangan (*develop*), dan penyebaran (*disseminate*). Data penelitian diperoleh dari hasil pendefinisian, perancangan hingga uji validitas, praktikalitas dan efektifitas media melalui angket, tes dan wawancara. Data hasil validitas media diperoleh melalui lembar angket penilaian ahli materi, bahasa dan media. Data hasil uji praktikalitas media diperoleh melalui lembar angket untuk mengetahui respon guru dan peserta didik sebagai pengguna. Data efektifitas media diperoleh melalui tes hasil belajar peserta didik kelas VII. Sampel penelitian ini adalah peserta didik kelas VII di SMP IT Dar el-Iman Padang.

Hasil penelitian yang diperoleh bahwa media pembelajaran interaktif pada materi tata surya untuk kelas VII yang telah dikembangkan ini layak digunakan dalam pembelajaran di kelas dengan nilai validitas sebesar 0,91 (valid) dengan persentase 91%. Dengan rincian nilai validitas dari ahli materi sebesar 0,9 (valid) dengan persentase 92,9%, validitas dari ahli perancangan media sebesar 0,85 (valid) dengan persentase 89% dan nilai validitas dari ahli bahasa sebesar 0,96 (valid) dengan persentase 98%. Media juga mendapatkan tanggapan positif, dinilai sangat baik dan praktis dari guru mata pelajaran IPA dengan persentase sebesar 96% dan peserta didik dengan persentase 92%. Berdasarkan hasil uji efektifitas diperoleh rata-rata nilai hasil belajar peserta didik di kelas eksperimen lebih tinggi yaitu 91 sedangkan nilai rata-rata hasil belajar kelas kontrol adalah 77,6. Nilai rata-rata pemahaman IMTAQ kelas eksperimen lebih tinggi yaitu 92,44 sedangkan nilai rata-rata IMTAQ kelas kontrol adalah 86,92. Berdasarkan uji hipotesis diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti ada perbedaan signifikan nilai rata-rata hasil belajar dan nilai IMTAQ di kelas eksperimen yang menggunakan media interaktif dibandingkan kelas kontrol. Hasil ini menunjukkan bahwa media interaktif yang dikembangkan telah valid, praktis dan efektif karena mendapatkan respon yang baik dari guru dan peserta didik dan dapat meningkatkan hasil belajar serta mempengaruhi pemahaman IMTAQ peserta didik di kelas VII.